

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN
(Studi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**Febriana Nurfitriya Malaiha
NIM. 19.52.31.188**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN**

(Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

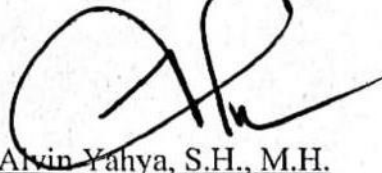
Oleh :

Febriana Nurfitria Malaiha

NIM. 19.52.31.188

Sukoharjo, 25 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Arvin Yahya, S.H., M.H.

NIK. 19821113 201701 1 1091

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FEBRIANA NURFITRIA MALAIHA

NIM : 195231188

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sragen, 30 Agustus 2023



Febriana Nurfitria Malaiha

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : FEBRIANA NURFITRIA MALAIHA

NIM : 195231188

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner kepada para ibu rumah tangga desa Guworejo Karangmalang Sragen. Apabila kemudian hari diketahui skripsi ini tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 30 Agustus 2023



Febriana Nurfitria Malaiha

Alvin Yahya, S.H., M.H.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Febriana Nurfitriya Malaiha

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Febriana Nurfitriya Malaiha NIM: 19.52.31.188 yang berjudul:

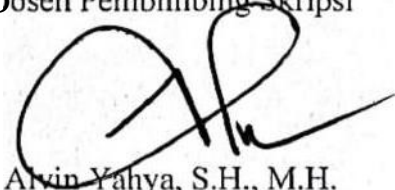
PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA DESA GUWOREJO KARANGMALANG SRAGEN).

Sudah dapat dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasyahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 29 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.

NIK. 19821113 201701 1 1 091

PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
FINANCIAL SELF EFFICACY TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN
(Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)

Oleh :

FEBRIANA NURFITRIA MALAIHA
NIM. 19.52.31.188

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005

Penguji II
Rahmawati Khoiriyah, M.E.
NIP. 19921127 202012 2 022

Penguji III
Yulfan Arif Nurrohman, S.E., M.M.
NIK. 19860613 201701 1 177



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”

(Q.S Al-Baqarah:45)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

(Umar bin Khatab)

“Sejauh apapun hasilmu jangan pernah lupakan asalmu”

(Febriana Nurfitria Malaiha)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sampai akhir.

Ibu dan Bapak tercinta

(Suparmin dan Suprapti)

Kakak dan Adik tersayang

(Hondro Cahya Pambudi dan Abid Fadhil Abyan)

Yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang tulus yang tiada habisnya.

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga desa Guworejo Karangmalang Sragen)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Srata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.Si., selaku Ketua Program Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Alvin Yahya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Tim Penguji yang telah memberikan saran untuk penyusunan skripsi ini.
9. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik tersayang terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
10. Bestie-bestie terbaik saya Adinda Rizki Kisanadevi, Nur Oktaviani, Anisa Dewi Safitri, Wahyu Aji Susanto, Amiril Mukminin, dan Dimas Widjanarko terimakasih telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu dan teman-teman kost As Kusari terbaik ibu Karmelita, mba Idda, Ellyana, Candra, Rizkyani, Chintya, Alifia, Eri, Rafina, Suci, dan Rara yang menjadi keluarga kedua di Kartasura.
12. Rayyanza Malik Ahmad (Cipung) anak dari Nagita Slavina dan Raffi Ahmad terimakasih sudah menghibur dan menjadi *moodboster* penulis dalam mengerjakan skripsi.
13. Seluruh teman-teman program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 tanpa terkecuali. Terimakasih atas seluruh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 02 September 2023

Febriana Nurfitriya Malaiha
NIM. 195231188

ABSTRACT

The study aims to find evidence of the impact of financial literacy, financial standing, and financial self-efficacy have on financial behavior. The type of study is a quantitative with an overwhelsive sampling technique utilizing a questionnaire handed out to the housewives of Guworejo village as many as 100 respondents. Data were analyzed using the SPSS 26 application. The independent variables in this study were financial literacy (x1), financial attitudes (x2), and self-fficacy (x3), while a dependent variable was financial behavior (y).

The study suggests that (1) financial literacy has a significant impact on housewives's financial behavior of Guworejo Village, (2) financial attitudes have a significant impact on the housewives's financial behavior of Guworejo Village, (3) self-fficacy has a significant impact on houswives's financial behavior of Guworejo Village.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Financial Behavior.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti adanya pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada ibu rumah tangga desa Guworejo sebanyak 100 responden. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 26. Variabel independent dalam penelitian ini literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan *financial self-efficacy* (X3), sedangkan variabel dependen adalah perilaku keuangan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo, (2) sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo, (3) *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, Perilaku Keuangan.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Jadwal Penelitian	11
1.8. Sistematika Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	12
2.1.1 Pengertian Perilaku Terencana	12
2.1.2 Jenis-jenis <i>Theory of Planned Behavior</i>	13
2.2 Literasi Keuangan	14
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	14

2.2.2	Indikator Literasi Keuangan	15
2.2.3	Aspek Penting Literasi Keuangan.....	17
2.2.4	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	17
2.3	Sikap Keuangan	18
2.3.1	Pengertian Sikap Keuangan	18
2.3.2	Ciri-ciri Sikap (<i>Attitude</i>)	19
2.3.3	Fungsi Sikap (<i>Attitude</i>)	20
2.3.4	Indikator Sikap Keuangan	22
2.4	<i>Financial Self Efficacy</i>	23
2.4.1	Pengertian <i>Financial Self Efficacy</i>	23
2.4.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Self Efficacy</i>	24
2.4.3	Indikator <i>Financial Self Efficacy</i>	25
2.5	Perilaku Keuangan	26
2.5.1	Pengertian Perilaku Keuangan.....	26
2.5.2	Prinsip-prinsip Keuangan	27
2.5.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	29
2.5.4	Indikator Perilaku Keuangan	31
2.6	Hasil Penelitian yang Relevan	33
2.7	Kerangka Berpikir.....	36
2.8	Hipotesis Penelitian	37
2.8.1	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	37
2.8.2	Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.....	38
2.8.3	Pengaruh <i>Financial Self-Efficacy</i> terhadap Perilaku Keuangan	39
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian	40
3.2.	Jenis Penelitian	40
3.3.	Populasi dan Sampel.....	40
3.3.1	Populasi.....	40
3.3.2	Sampel	41
3.4.	Data dan Sumber Data	42
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6.	Variabel Penelitian.....	43

3.6.1	Variabel Dependent (Y).....	43
3.6.2	Variabel Independent (X)	43
3.7.	Definisi Operasional Variabel	43
3.8.	Teknik Analisis Data	45
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.8.2	Uji Instrument Data	46
3.8.2.1	Uji Validitas	46
3.8.2.2	Uji Reliabilitas.....	47
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.8.3.1	Uji Normalitas	48
3.8.3.2	Uji Heteroskedastisitas	48
3.8.3.3	Uji Multikolonieritas	49
3.8.4	Uji Ketepatan Model.....	49
3.8.4.1	Uji Simultan (Uji F)	49
3.8.4.2	Uji Determinasi (R^2)	49
3.8.5	Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.8.6	Uji Hipotesis (Uji t)	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		52
4.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	52
4.2.	Karakteristik Responden.....	53
4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	53
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun Tempat Tinggal.....	54
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Bulanan.....	54
4.3.	Pengujian Dan Hasil Analisis Data.....	55
4.3.1	Uji Instrument Penelitian	55
4.3.1.1	Uji Validitas	55
4.3.1.2	Uji Reliabilitas.....	56
4.3.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.3.2.1	Uji Normalitas	57
4.3.2.2	Uji Heterokedastisitas.....	59
4.3.2.3	Uji Multikolinieritas	60
4.3.3	Uji Ketepatan Model.....	61

4.3.3.1	Uji Simultan (Uji F)	61
4.3.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.3.4	Analisis Regresi Linier Berganda	63
4.3.5	Uji Hipotesis (Uji t)	65
4.4.	Pembahasan Hasil Analisis Data	67
4.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen	67
4.4.2	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.....	69
4.4.3	Pengaruh <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen	71
BAB V	PENUTUP	74
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Pra Survey Ibu Rumah Tangga.....	06
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	33
Tabel 3.1 Populasi.....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	52
Tabel 4.2 Data Usia Responden.....	53
Tabel 4.3 Data Dusun Tempat Tinggal Responden.....	54
Tabel 4.4 Data Pendapatan Responden.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.6 Uji Relabilitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	63
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian.....	82
Lampiran 2: Kuisisioner Penelitian.....	83
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	87
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	90
Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	92
Lampiran 6: Hasil Uji Ketepatan Model.....	93
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 8: Bukti Cek Turnitin.....	95
Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekarang ini, kebutuhan pokok ekonomi global semakin meningkat diakibatkan kurang stabil pada harga komoditas. Hal ini berakibat pada berbagai bidang kehidupan masyarakat mengakibatkan terjadi hambatan dan sangat mempengaruhi keuangan tiap-tiap individu. Hal ini membutuhkan pengendalian dan pengeluaran yang teratur. Oleh karena itu, masyarakat terpaksa harus melakukan pengelolaan finansialnya sebaik mungkin agar dapat bertahan dalam kondisi perekonomian yang kompleks tersebut (Sari & Siregar, 2022).

Menurut Sundarasen (2016) mengatakan sangat penting mempunyai seseorang yang memahami literasi keuangan dalam membantu mengelola keuangan sehingga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kejadian buruk seperti hutang. Selain itu, Yap et al., (2018) turut mengungkapkan melalui penerapan merencanakan keuangan yang baik dan seimbang serta pengetahuan keuangan, keinginan akan terkabul sekaligus terhindar dari permasalahan. Maknanya, strategi literasi keuangan dan pengelolaan finansial merupakan sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Manajemen keuangan merupakan pengendalian serta perencanaan ekonomi masing-masing. Pernyataan Pradinaningsih & Wafiroh (2022) bahwa tingkatan mengonsumsi serta kebutuhan hidup orang pada tahun 2020 akan mengalami peningkatan saat mempunyai uang dibandingkan dengan perilaku

menabung, dan bahkan hampir setiap aspek mengalami peningkatan yang pesat, seperti: teknologi, pakaian fashion, kendaraan dan harta benda.

Artinya, bahwa terdapat perubahan yang begitu cepat, setiap orang harus dapat melakukan pengelolaan finansialnya sebaik mungkin agar tidak terjadi hal-hal tidak diinginkan. Salah satu variabel yang berpengaruh terhadap perilaku finansial adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada ilmu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pemahaman dan pengelolaan finansial secara baik (Yap et al., 2018).

Gambar 1. 1

Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia



Sumber: databoks.katadata.co.id (diakses 7 Desember 2022)

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa sesuai hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan gambaran mengenai kondisi literasi dan inklusi keuangan Indonesia cenderung peningkatan. Tahun 2022, Skor indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 49,68%, naik jika dibandingkan 2019 sekitar 38,03%.

Namun, tahun 2022, skor indeks inklusi finansial sebesar 85,10%, naik jika dibandingkan 2019 saat 76,19%. Hasil survei menunjukkan bahwa semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang paham dan mengetahui tentang produk jasa finansial.

Pada kajian Yap et al., (2018) menyatakan bahwa pemahaman pada studi keuangan adalah panduan untuk menjalani kehidupan finansial secara baik. Dalam meningkatkan sejahternya keuangan dan peningkatan biaya hidup, diperlukan literasi keuangan dalam pengelolaan finansial. Keinginan akan sulit tercapai apabila tidak adanya literasi keuangan. Individu memiliki pola pikir yang memungkinkan dengan literasi keuangan, dapat mengambil keputusan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka secara rasional demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Literasi keuangan merupakan kekuatan dalam memisahkan masalah finansial dari alternatif keuangan tanpa harus khawatir dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari dan peristiwa ekonomi (Nurmala, 2021).

Selanjutnya, selain literasi keuangan yaitu sikap finansial merupakan variabel lain yang dapat berpengaruh pada perilaku keuangan. Siswanti & Halida (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan mempunyai empat dimensi, yaitu: percaya bahwa uang adalah simbol kekuatan, uang merupakan simbol kesuksesan, uang memiliki nilai pada kehidupan, uang bisa menimbulkan kecurigaan, ketidakpercayaan terhadap lainnya.

Sikap terhadap cara individu membelanjakan uang beraneka ragam, terdapat pendapat bahwa lebih mudah bagi seseorang untuk membelanjakan uang dan meningkatkan pinjamannya, sementara yang lain merasa khawatir dan menabung lebih banyak (Almeida et al., 2021). Ini dapat membawa seseorang untuk menghadapi permasalahan keuangannya saat ini untuk masa depan. Sikap keuangan merupakan pengaruh kebiasaan terhadap cara seseorang menangani atau menghadapi permasalahan keuangan baik atau buruk, baik dari perspektif masing-masing maupun orang lain.

Selain itu, variabel yang keterkaitan dengan literasi keuangan dan sikap keuangan, yaitu efikasi diri pada pengelolaan finansial memiliki pengaruh. Pernyataan Elfahmi (2020) menjelaskan efikasi diri keuangan merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang sehingga dapat memperoleh tujuan keuangannya yang dicapai. Terdapat tingginya rasa percaya diri pada individu sehingga diperoleh motivasi untuk melakukan suatu upaya untuk mencapai tujuan yang diperolehnya (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa efikasi diri diartikan sebagai tingkat pemahaman, pengendalian dan penguasaan pengelolaan finansial dalam rangka mencapai keinginan finansial.

Efikasi diri keuangan memiliki pengaruh pada perilaku pengelolaan finansial. Saat pandangan keuangan seseorang didasarkan pada efikasi diri keuangan yang tinggi, hal ini dapat menyebabkan perilaku individu tersebut sedikit banyak terganggu dalam mengelola keuangannya, yang berarti

seseorang akan menjadi lebih berani tentang sikapnya dengan diterima karena tingkat percaya dirinya.

Objek yang digunakan pada penelitian merupakan ibu rumah tangga dikarenakan ibu rumah tangga pada dasarnya memiliki tanggung jawab pada pengelolaan finansial guna mencapai finansial yang lebih baik dan stabil. Pentingnya penelitian dilakukan dikarenakan memiliki tujuan untuk mengamati pengaruh antara literasi keuangan, sikap keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku pengelolaan finansial ibu rumah tangga.

Pada dasarnya ibu rumah tangga di masa depan akan menghadapi kesulitan yang kompleks terkait dengan kenaikan harga bahan pokok, barang dan jasa, namun di sisi lain mereka juga harus mampu menanggung risiko dalam pengelolaan finansial di masa depan. Pengelolaan finansial menjadi sebuah tantangan bagi ibu rumah tangga karena memerlukan taktik, keterampilan, dan disiplin dalam menjaga keadaan finansial tetap sehat. Penelitian ini menggunakan data penduduk ibu rumah tangga di desa Guworejo Karangmalang Sragen. Dalam penelitian ini dilakukan pra survey pada 20 ibu rumah tangga di desa Guworejo.

Tabel 1.1
Pra Survei Pada Ibu Rumah Tangga

No	Dimensi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan	11	9
2.	Ketidakcukupan (<i>Inadequacy</i>)	14	6
3.	Mampu mengatasi tantangan keuangan/perekonomian	8	12
4.	Konsumsi (<i>Consumption</i>)	10	10
5.	Manajemen arus kas (<i>Cash-flow management</i>)	3	17
6.	Tabungan dan Investasi (<i>Saving and Investment</i>)	7	13

Sumber: Data pra survei oleh penulis (2023)

Berdasarkan dari hasil pra survei yang dilakukan pada 20 ibu rumah tangga di Desa Guworejo Karangmalang Sragen menunjukkan bahwa secara garis besar ibu rumah tangga sudah mengetahui literasi keuangan karena dari 20 ibu rumah tangga 55% sudah memiliki pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sedangkan 30% lainnya belum memiliki pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan yang benar.

Tetapi pada kenyataannya ibu rumah tangga masih belum mampu menyikapi keuangan dengan baik karena 70% ibu rumah tangga merasa tidak cukup dengan uang bulanan yang mereka miliki. Ibu rumah tangga masih merasa kesulitan apabila dihadapkan dengan tantangan keuangan yaitu 60% masih belum bisa melakukan efikasi diri terhadap keuangannya. Sedangkan terkait perilaku keuangan ibu rumah tangga seperti konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi tercatat bahwa konsumsi 50% ibu rumah tangga

mampu membagi kebutuhan pokok dan sekunder sedangkan 50% ibu rumah tangga tidak mampu membagi kebutuhan pokok dan sekunder. Tabungan dan investasi 35% ibu rumah tangga sudah mempunyai tabungan dan melakukan investasi, dan 65% ibu rumah tangga tidak memiliki tabungan dan investasi.

Manajemen arus kas 15% ibu rumah tangga telah mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan, sedangkan 85% ibu rumah tangga tidak mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan keluarganya. Pengeluaran keluarga yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan praktik belanja impulsif, dengan begitu walaupun pendapatan yang didapatkan cukup, individu tersebut masih dapat mengalami masalah finansial. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya. Semakin baik perilaku dalam mengelola keuangannya, maka semakin cepat pula tercapainya kepuasan keuangan.

Oleh karena itu, sejalan dengan kajian Rahma & Susanti (2022); Mukti et al., (2022); dan Pramedi & Haryono (2021) memperoleh pernyataan mengenai literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan bernilai positif, sedangkan penelitian Wardani & Fitriyati (2022); dan Waty et al., (2021) memperoleh pernyataan literasi keuangan pada perilaku manajemen keuangan bernilai negatif. Pakawaru (2022); Alfana (2019); Rachman (2021); dan Pramedi & Haryono (2021) menemukan hasil yaitu sikap finansial pada perilaku pengelolaan finansial bernilai positif. Sedangkan Cahya et al.,

(2021) menemukan hasil yaitu sikap finansial pada perilaku keuangan bernilai negatif. Ibrahim (2019) memperoleh pernyataan efikasi diri keuangan pada perilaku manajemen keuangan bernilai positif, sedangkan kajian Pramedi & Haryono (2021) menemukan pernyataan bahwa efikasi diri keuangan pada perilaku manajemen keuangan bernilai tidak memiliki pengaruh.

Dalam hal ini diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan finansial ibu rumah tangga masih kurang baik. Pada fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa baik ibu rumah tangga memahami perilaku keuangan, sehingga dapat diperoleh judul penelitian yaitu **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self-efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Guworejo Karangmalang Sragen).**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan hasil observasi terdapat kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang literasi keuangan.
2. Umumnya, Ibu rumah tangga mempunyai sikap buruk pada finansial, hal ini tercermin dari cara mereka mengelola keuangan keluarga dan tidak memperhitungkan hal tersebut dalam penggunaan uangnya.
3. Penelitian sebelumnya terdapat *research gap* yang menjelaskan perbedaan hasil kajian yang terkait dengan literasi keuangan, sikap keuangan, dan *financial self-efficacy* pada perilaku keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk bidang kegiatan peneliti lebih sempit dan terfokus dalam menghindari kesalahan agar tidak melenceng dari topik dan mencapai tujuan yang telah dipatenkan. Peneliti membatasi masalah sesuai dengan identifikasi masalah hanya pada pengaruh *literasi keuangan*, *sikap keuangan* dan *financial self-efficacy* terhadap *perilaku keuangan* studi pada Ibu rumah tangga di desa Guworejo Karangmalang Sragen. Penelitian hanya berfokus pada 4 dusun yang ada di desa Guworejo yaitu dusun Jimbar, Jimbung, Pohireng, dan Guworejo.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memunculkan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan ibu rumah tangga?
2. Apakah sikap keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan ibu rumah tangga?
3. Apakah *financial self-efficacy* memiliki pengaruh pada perilaku keuangan ibu rumah tangga?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang harus diperoleh peneliti adalah:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga

2. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga
3. Untuk menguji pengaruh *financial self-efficacy* pada perilaku keuangan ibu rumah tangga

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu ekonomi, yang selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Sarana pengembangan pribadi dan sarana implemementasi ilmu yang didapatkan selama kuliah.

2. Bagi Ibu Rumah Tangga

Untuk memanambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam mendorong dan membina pengelolaan keuangan rumah tangga.

3. Bagi Akademisi

Sebagai cara guna menambah sumber informasi, ilmu, dan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kompetensi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan bacaan serta sastra yang dimaksudkan dalam pemberian sumber informasi dan gagasan kepada para sarjana masa depan. Selain itu, sebagai referensi dalam melakukan penelitian serupa.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penelitian

Penelitian skripsi ini disusun secara sistematis dalam 5 bab, meliputi sub-bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, memuat teori penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, memuat penjelasan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN, memuat analisis hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan usulan kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

2.1.1 Pengertian Perilaku Terencana

Tahun 1991, *Theory of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan oleh Ajzen, TPB mengarahkan pada kajian bahwa perilaku adalah kegunaan sebagai sumber informasi atau meyakinkan pada terpusatnya perilaku itu. Setiap manusia mungkin mempunyai keyakinan pandangan yang berbeda-beda mengenai suatu perilaku, tetapi saat berhadapan dengan peristiwa tertentu, hanya sebagian dari keyakinan tersebut yang muncul dan berpengaruh pada perilaku tersebut. Keyakinan kecil inilah yang mempengaruhi perilaku setiap individu.

Kemudian, *Theory of Reasoned Action* (TRA) diperbaiki oleh Ajzen & Fishben (1988) dengan perubahan nama TPB. TPB menyatakan bahwa timbulnya perilaku seorang individu bermula dari niat berperilaku individu, yang didorong melalui bermacam-macam faktor dari dalam dan luar individu tersebut.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh kesimpulan yaitu istilah perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) merupakan niat untuk melakukan tindakan dapat berasal dari dalam diri individu dan niat tersebut dikarenakan beberapa faktor dari dalam dan luar individu.

2.1.2 Jenis-jenis *Theory of Planned Behavior*

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward The Behavioral*)

Sikap berguna untuk memprediksi pada perilaku merupakan kepribadian seseorang (Ajzen, 1991). Dalam teori *Planned Behavior*, sikap adalah Keyakinan seseorang tentang akibat baik dan buruk suatu tindakan dan penilaian terhadap tindakan tersebut serta risiko yang diakibatkan dari tindakan tersebut.

Pada behavioral keyakinan melibatkan ilmu yang diperoleh individu sehingga mungkin mengharuskannya mempertimbangkan perilaku yang baik ketika mengambil keputusan atau tindakan.

2. Kepercayaan normatif (*normative beliefs*)

Ajzen (1991) mengatakan bahwa keyakinan normatif adalah keyakinan mengenai ekspektasi normatif orang lain dan insentif guna memenuhi ekspektasi itu. Pada umumnya individu akan mempercayai pendapat orang-orang yang menyemangatnya. Norma subjektif menyatakan bagaimana seseorang termotivasi untuk mengikuti pendapat orang lain tentang perilaku yang akan diterapkan.

3. Kepercayaan kontrol (*control beliefs*)

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa keyakinan pengontrol, khususnya kendali atau kesan yang dirasakan seseorang terhadap mudah dan sulitnya melakukan suatu perilaku.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman individu pada konsep finansial dan kekuatan dan percaya diri untuk pengelolaan finansialnya, membuat keputusan jangka pendek dan merencanakan jangka panjang yang tepat, melalui pertimbangan perubahan kejadian dan keadaan finansial (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaknai literasi keuangan mencakup keterampilan, ilmu, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap perilaku dan sikap dalam peningkatan pengambilan keputusan dan mengelola keuangan demi kekayaan. Yushita (2017) menyatakan bahwa Literasi keuangan merupakan keterampilan individu dalam memuat keputusan yang tepat mengenai finansialnya.

Menurut Atika Safira et al., (2021) Literasi keuangan juga dipahami sebagai kekuatan atau bakat individu dalam urusan finansial dimana ia dapat memandang uang dari perbedaan perspektif dan dapat mengendalikan keadaan finansialnya. Literasi keuangan merupakan kekuatan individu untuk membaca, analisis, dan pengambilan hasil terkait finansial dengan menggunakan uang secara efisien dan efektif dalam pencapaian sejahternya finansial (Luis & MN, 2020).

Literasi keuangan mencakup beberapa keterampilan dan pengetahuan keuangan yang dibutuhkan tiap orang sehingga dapat

melakukan pengelolaan atau penggunaan beberapa dana dalam peningkatan kebutuhan hidup dan menuju kesejahteraan (Lusardi et al., 2016). Dampak finansial dari keputusan finansial sangat penting bagi pengetahuan finansial. Keputusan yang bijaksana dianggap sebagai alat untuk mencapai pendapatan yang diharapkan.

Literasi keuangan memuat upaya dalam pembedaan pemilihan finansial, pendiskusian keuangan dan permasalahan finansial tanpa rasa malu, perencanaan masa depan, dan merespons kejadian hidup yang berpengaruh pada keputusan finansial sehari-hari, secara umum mencakup kejadian ekonomi. Literasi keuangan terjadi saat individu mempunyai sejumlah keterampilan dan kekuatan yang memungkinkan mereka memakai sumber daya yang ada dalam memperoleh tujuannya.

2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Sesuai Chen & Volpe, R. P (1998) Literasi keuangan mencakup sejumlah metrik finansial yang harus dipahami. Beberapa indikator literasi keuangan antara lain ilmu umum mengenai keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Literasi keuangan memuat pengetahuan mengenai finansial pribadi, yaitu mengelola pendapatan dan pengeluaran serta pemahaman konsep keuangan dasar. Konsep dasar pembiayaan terdiri dari likuiditas aset,

perhitungan bunga majemuk, bunga sederhana, biaya peluang, pengaruh inflasi, nilai waktu uang, dan lainnya.

2. Tabungan dan pinjaman

Simpan pinjam merupakan hasil bank dengan istilah simpan pinjam. Tabungan merupakan total dana yang ditabung demi tercukupinya kebutuhan di masa mendatang. Penyimpanan akhir uang, individu mempunyai penghasilan lebih dari pengeluarannya. Bentuk simpanan dapat berupa simpanan bank maupun titipan. Sementara itu, pinjaman (loan) adalah kesempatan untuk meminjam uang dan melunasinya beserta bunganya pada jangka tertentu.

3. Asuransi

Asuransi adalah salah satu bentuk perlindungan finansial yang dapat ditempuh pada bentuk asuransi harta benda, jiwa, kesehatan dan pendidikan. Asuransi bertujuan guna memberikan ganti rugi jika terdapat kejadian yang tiba-tiba seperti kehilangan, kematian, kerusakan maupun kecelakaan. Asuransi mewajibkan penanggung agar membayar premi asuransi secara bertahap di kondisi tertentu, sehingga untuk menggantikan asuransi yang dijamin perlindungan yang diterima penanggung.

4. Investasi

Investasi merupakan tabungan atau menginvestasikan dana agar berhasil mendapatkan penghasilan lebih banyak. Salah satu cara yang digunakan individu untuk investasi adalah menginvestasikan uangnya

pada surat berharga seperti obligasi, saham, reksa dana, maupun real estate.

2.2.3 Aspek Penting Literasi Keuangan

Terdapat empat aspek literasi keuangan yang perlu mendapat perhatian menurut Program International for Student Assesment OECD (2012), sebagai berikut:

1. Uang dan Transaksi, berkaitan dengan finansial pribadi berhubungan pada pembayaran/ pengeluaran sehari-hari.
2. Perencanaan dan pengelolaan, berkaitan dengan merencanakan dan mengelola finansial secara baik pada jangka panjang atau jangka pendek.
3. Lansekap ekonomi, berkaitan dengan perspektif perekonomian.
4. Risiko dan imbalan, risiko dan imbalan adalah 2 hal pada keputusan investasi yang tidak bisa dipisahkan.

2.2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Berdasarkan Lusardi et al., (2016) literasi keuangan dipengaruhi oleh tiga faktor:

1. Sosiodemography

Terdapat perbandingan pemahaman antara perempuan dengan laki-laki. Laki-laki cenderung mempunyai literasi keuangan dan kekuatan secara kognitif tinggi dibandingkan perempuan.

2. Latar belakang keluarga

Dalam keluarga pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang tinggi pada literasi keuangan, apalagi literasi keuangan orang tua lulusan perguruan tinggi lebih tinggi dibandingkan ibu lulusan SMA.

3. Kelompok teman sebaya (kelompok teman)

Komunitas atau kelompok individu berpengaruh pada literasi keuangan, seperti penggunaan uang yang tersedia dan pola pengeluaran.

2.3 Sikap Keuangan

2.3.1 Pengertian Sikap Keuangan

Menurut Parrota & Johnson (1998) sikap keuangan adalah tren psikologis yang muncul saat melakukan uji coba pengelolaan finansial yang diarahkan, melalui tingkat persetujuan dan tidak sepakatnya tertentu. Sikap keuangan dapat dipandang sebagai cenderung psikologis yang menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan tertentu dalam melakukan uji coba pengelolaan finansial yang diarahkan.

Sikap keuangan memegang peranan penting sebagai penentuan perilaku finansial individu. Sikap keuangan individu membantu dalam penentuan sikap dan perilakunya untuk permasalahan finansial, baik untuk pengelolaan finansial, anggaran finansial individu, maupun putusan pribadi tentang masalah keuangan. Semakin positif sikap pada pengelolaan finansial dan semakin besar ilmu finansial, sehingga semakin banyak pula metode pengelolaan finansial yang dapat dilakukan (Parrotta & Johnson, 1998).

Berdasarkan penelitian Napitupulu et al., (2021) menyatakan bahwa pola pikir keuangan adalah pemikiran psikologis mengenai dana yang diwujudkan dalam kekuatan pengelola sumber daya finansial, menyiapkan rencana finansial, anggaran, dan bertindak dalam pembuatan keputusan finansial yang sehat.

Sikap keuangan didasarkan pada semua konsep, nilai, dan keyakinan keuangan pribadi yang memandu perilaku pengambilan keputusan keuangan, seperti kesabaran, pengendalian diri, keterampilan memecahkan masalah keuangan, dan pemikiran jangka panjang (Pakawaru, 2022).

Sikap keuangan mempengaruhi perilaku finansial seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang pada perilaku finansial yang berbeda. Pengambilan berbagai keputusan pengelolaan finansial akan berjalan lebih baik dengan sikap keuangan yang baik (Yunista et al., 2021).

2.3.2 Ciri-ciri Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah sesuatu yang perlu untuk dipahami. Dengan demikian, perlunya untuk mengetahui ciri-ciri dari sikap. Menurut Gerungan (2004) ciri-ciri sikap atau attitude adalah sebagai berikut:

1. Attitude tidak dibawa orang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarinya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya. Dalam penelitian ini attitude dibentuk atau dipelajari dalam hubungan dengan keuangan (*financial attitude*).

2. Attitude itu dapat berubah, karena attitude dapat dipelajari orang. Sikap itu juga dapat dipelajari, karena attitude dapat berubah pada seseorang bila adanya keadaan tertentu yang mempermudah berubahnya attitude.
3. Attitude tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap objek. Dengan kata lain, attitude itu dipelajari, atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dirumuskan dengan jelas.
4. Objek attitude dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi attitude itu tidak hanya berkenaan dengan satu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek yang serupa.
5. Attitude mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan attitude dari pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

2.3.3 Fungsi Sikap (*Attitude*)

Sikap sangat diperlukan dan mempunyai fungsi dalam kehidupan kita (Sarwono, 2015). Adapun lima fungsi sikap dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Fungsi pengetahuan

Sikap membantu kita untuk menginterpretasi stimulus baru dan menampilkan respon yang sesuai.

2. Fungsi identitas

Sikap terhadap kebangsaan Indonesia (nasionalis) yang dinilai tinggi, mengekspresikan nilai dan keyakinan serta mengkomunikasikan “siapa kita”.

3. Fungsi harga diri

Sikap yang dimiliki mampu menjaga atau meninggalkan harga diri.

4. Fungsi pertahanan diri (*Ego Defensif*)

Sikap berfungsi melindungi diri dari penilaian negatif tentang diri kita.

5. Fungsi motivasi kesan (*Impression Motivation*)

Sikap berfungsi mengarahkan orang lain untuk memberikan penilaian atau kesan yang positif tentang diri kita.

Sedangkan menurut Rahman & Abdul (2014) membagi menjadi empat fungsi, yaitu:

1. *The knowledge function*, sikap sebagai skema yang memfasilitasi pengelolaan dan penyederhanaan pemrosesan informasi dengan mengintegrasikan antara informasi yang ada dengan informasi baru.
2. *Utilitarian function*, sikap memungkinkan seseorang untuk memperoleh atau memaksimalkan ganjaran (reward) atau persetujuan dan meminimalkan hukuman (punishment). Dengan kata lain, sikap dapat berfungsi sebagai penyesuaian sosial, misalnya seseorang dapat memperbaiki ekspresi dari sikapnya terhadap sesuatu obyek tertentu untuk mendapatkan persetujuan atau dukungan.
3. *The ego defensive function*, sikap berfungsi memelihara dan meningkatkan harga diri, sikap positif seseorang terhadap barang-

barang mewah misalnya boleh jadi dikarenakan adanya keinginan untuk meningkatkan harga diri kita di hadapan orang lain.

4. *The value expressive function*, sikap (attitude) digunakan sebagai alat atau instrumen untuk mengekspresikan nilai-nilai dan konsep diri. Dalam hal ini, sikap (attitude) berfungsi untuk memperkenalkan nilai-nilai ataupun keyakinan atau kepercayaan kita terhadap orang lain. Misalnya seseorang yang menentang pornografi dan pornoaksi, bisa jadi merupakan ekspresi dari nilai-nilai yang diyakininya.

2.3.4 Indikator Sikap Keuangan

Menurut Furnham (1984) indikator sikap keuangan sebagai berikut:

1. Obsesi mengacu pada cara berpikir seseorang tentang uang dan mengelola keuangan.
2. Kekuasaan mengacu pada kekuatan pemikiran individu bahwa dana dapat melakukan penyelesaian segala permasalahan dan dana dapat pengendalian orang lain.
3. Bisnis, mengacu pada kekuatan pemikiran individu yang menghasilkan uang dari usahanya yang dilakukan.
4. *Inadequacy*, yaitu orang yang selalu merasa kekurangan uang atau uangnya tidak cukup.
5. Menabung mengacu pada kekuatan pemikiran individu yang umumnya tidak ingin mengeluarkan uangnya.
6. Keamanan, ini adalah kekuatan pemikiran individu secara kuno bahwa uang daripada di bank atau investasi, lebih baik disimpan sendiri.

2.4 *Financial Self Efficacy*

2.4.1 *Pengertian Financial Self Efficacy*

Pertama kali, pada tahun 1977 *financial self-efficacy* diperkenalkan oleh Bandura yang berpendapat bahwa efikasi diri finansial mengarah pada kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Efikasi diri finansial merupakan keyakinan positif terhadap kekuatan pribadi untuk pengelolaan finansial (Rachman, 2021).

Menurut kajian Ulumudiniati & Asandimitra (2022) Efikasi diri finansial merupakan keyakinan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk memperoleh tujuan finansialnya dan mempengaruhi berbagai faktor seperti kemampuan finansial, kepribadian, sosial dan faktor lainnya. Efikasi diri finansial merupakan salah satu bidang psikologi dari sudut pandang pengelolaan finansial.

Efikasi diri merupakan kunci bagaimana seorang individu mengelola dirinya, keyakinan terhadap efikasi diri merupakan faktor kunci awalnya aktivitas manusia (*Human Activity*). Individu dengan literasi keuangan lebih tinggi dalam tindakannya lebih percaya diri (Aristya et al., 2022). Hal ini menjelaskan adanya semakin baik efikasi diri finansial seseorang maka semakin baik ia mengelola keuangannya.

Studi tersebut menghubungkan efikasi diri dengan tujuan keuangan dan menyimpulkan bahwa efikasi diri ekonomi merupakan keyakinan pada

kekuatan individu untuk pengelolaan finansial/ melakukan perilaku terkait finansial.

2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Self Efficacy*

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada perkembangan *self-efficacy* Ormrod (2008) sebagai berikut:

1. Keberhasilan dan kegagalan pembelajaran sebelumnya

Siswa belajar bahwa meskipun mengalami kemunduran dan kegagalan kecil, mereka dapat berhasil apabila mereka berusaha lebih giat. Hal ini memahami bahwa kegagalan berkontribusi pada pengembangan efikasi diri yang tinggi.

2. Pesan dari orang lain

Efikasi diri individu dapat ditingkatkan dengan adanya insentif untuk menceritakan kepada orang lain mengapa mereka bisa sukses di masa yang akan datang. Umpan balik yang berasumsi dapat diperbaiki, selain itu umpan balik negatif, dapat meningkatkan kinerja.

3. Keberhasilan dan kegagalan orang lain

Ketika mengevaluasi peluang tercapainya seseorang, seseorang sering kali mempertimbangkan keberhasilan dan kegagalan lainnya. Mengamati keberhasilan dan kegagalan orang lain menciptakan pandangan optimis terhadap kemampuan diri sendiri dan meningkatkan efikasi diri.

4. Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Meningkatkan efikasi diri kolektif bukan hanya bergantung pada persepsi terhadap diri sendiri dan orang lain, tetapi pada persepsi tentang cara berkolaborasi dan mengoordinasikan peran dan tanggung jawab secara efektif.

2.4.3 Indikator *Financial Self Efficacy*

Terdapat 4 hal dapat berpengaruh pada perkembangan efikasi diri Feist (2008), sebagai berikut:

1. *Master experience* adalah pelaksanaan pada masa lalu dan hasilnya diberikan dalam bentuk informasi penting
2. Keteladanan sosial berarti pengalaman yang tidak terduga pada orang lain. Peningkatan efikasi diri saat individu mengamati keberhasilan orang lain, begitu pula sebaliknya.
3. Keyakinan sosial adalah kekuatan diri dari orang lain. Efeknya agak terbatas, tetapi pada keadaan yang sesuai, persuasi bisa meningkatkan/menurunkan efikasi diri.
4. Keadaan fisik dan emosional dapat penurunan tingkat efikasi diri meliputi dapat mengganggu tingkat kinerja, terutama kecemasan, kecemasan berat dan tingkat stres yang tinggi.

Ormrod (2008) mengatakan indikator efikasi diri adalah berhasil dan gagalannya di masa lalu, pesan dari orang lain, berhasil dan gagalannya dari orang lain, berhasil dan gagalannya pada kelompok yang lebih besar.

Sementara pada penelitian ini, indikator yang akan digunakan sesuai Lown (2016), yaitu:

1. Kemampuan perencanaan pengeluaran perekonomian
2. Kemampuan guna memenuhi tujuan perekonomian
3. Kemampuan untuk pengambilan keputusan saat terjadi peristiwa yang tiba-tiba
4. Kemampuan menghadapi tantangan perekonomian
5. Keyakinan diri untuk pengelolaan perekonomian
6. Keyakinan pada posisi perekonomian di masa depan

Dalam penelitian ini, indikator Lown (2016) digunakan karena diyakini sesuai dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan.

2.5 Perilaku Keuangan

2.5.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana individu melakukan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi yang tercukupi. Secara finansial, individu yang bertanggung jawab akan mengarah memakai uang yang dimiliki secara efektif. Dengan membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar komitmen tepat waktu (Dian, 2015).

Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam pengelolaan, perencanaan, penganggaran, penyimpanan, penggunaan, dan pengendalian

dana dalam kehidupan sehari-hari (Wiranti, 2022). Pernyataan Adiputra & Patricia (2020) perilaku keuangan mengacu pada perilaku manusia ketika mengambil keputusan keuangan seperti perencanaan, pengelolaan, dan menabung untuk menciptakan kekayaan ekonomi.

Sedangkan, menurut Zarkasyi (2021) perilaku keuangan adalah kekuatan individu dalam perencanaan, menganggarkan, meninjau, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan dasar pendapatan pribadi yang diterima.

Dari pengamatan di atas diperoleh kesimpulan bahwa perilaku keuangan adalah perilaku individu yang berhubungan pada mengelola finansial, mulai dari merencanakan, mengelola, hingga mengambil keputusan finansial.

2.5.2 Prinsip-prinsip Keuangan

Perlu mempelajari prinsip-prinsip keuangan, dalam memahami pengambilan keputusan finansial (Atmaja, 2012). Prinsip keuangan adalah seperangkat keyakinan mendasar yang menjadi dasar istilah finansial dan pengambilan keputusan finansial. Prinsip-prinsip keuangan yang relevan diuraikan di bawah ini:

1. Prinsip perilaku egois

Prinsipnya adalah individu akan memilih tindakan dengan pemberian keuntungan finansial yang baik.

2. Prinsip penghindaran risiko

Prinsipnya menyatakan bahwa orang memilih alternatif dengan memilih peluang mereka untuk menang.

3. Prinsip diversifikasi

Prinsipnya mengajarkan bahwa diversifikasi membawa manfaat.

4. Prinsip-prinsip Transaksi yang Dinegosiasikan

Prinsipnya mengingatkan bahwa ketika mengambil keputusan keuangan, bukan saja perlu memikirkan diri sendiri, tetapi pihak lain yang berbisnis.

5. Prinsip peningkatan kinerja

Prinsipnya mengajarkan bahwa keputusan finansial perlu didasari atas keuntungan.

6. Prinsip Pemberian Sinyal

Prinsipnya memberikan informasi bahwa tiap keputusan memiliki informasi finansial.

7. Prinsip Efisiensi Pasar Modal

Prinsipnya memungkinkan informasi dikirimkan secara efisien. Dengan cara ini, informasi yang ada dapat dengan cepat disesuaikan dengan informasi baru.

8. Prinsip trade-off risiko/pengembalian

Prinsipnya menyatakan bahwa masyarakat lebih suka atas imbalab hasil yang besar daripada risiko yang rendah.

9. Prinsip pilihan

Prinsipnya menyatakan bahwa suatu pilihan merupakan upaya hak tanpa wajib tidaknya dalam berupaya terhadap tindakan.

10. Prinsip nilai waktu uang

Prinsipnya menyatakan bahwa “waktu memiliki nilai waktu”, berarti yang diterima uang saat ini bernilai bisa lebih berharga dibandingkan uang yang akan diterima di masa depan.

2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada perilaku mengelola finansial, seperti yang dijelaskan di bawah ini. Menurut Ahmad et al., (2019) faktor-faktor yang berpengaruh pada *financial management behavior* yaitu:

1. Literasi Keuangan (*financial Literacy*)

Literasi keuangan adalah ilmu yang dimiliki individu tentang uang. Salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku mengelola finansial yaitu pengetahuan keuangan. Manusia yang berpendidikan tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola uang pribadinya untuk kesejahteraan finansial.

2. Kemandirian diri finansial (*financial self-efficacy*)

Efikasi diri finansial merupakan tindakan yang dilakukan individu terhadap kekuatan dalam pengelola keuangannya. Efikasi diri merupakan tindakan individu pada kemampuannya dalam mencapai atau berhasil dalam suatu hal. Efikasi diri finansial dapat memengaruhi

cara orang merencanakan, membelanjakan, berinvestasi, dan menyimpan uang.

3. Posisi keuangan

Sikap keuangan merupakan kefokusian psikologis yang muncul ketika pelaksanaan dan perilaku pengelolaan finansial yang direkomendasikan dievaluasi dengan susunan persetujuan atau ketidaksetujuan.

Sedangkan Dwiastanti (2015) menemukan terdapat faktor-faktor dalam teori sosioekonomi dan demografi yang dapat berpengaruh pada perilaku keuangan individu ketika mengambil tindakan investasi:

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung kurang melek finansial dibandingkan laki-laki, hal ini mempengaruhi keputusan mereka mengenai apakah akan menginvestasikan uang mereka.

2. Usia

Jika usia terlalu muda atau terlalu tua, akan cenderung kurang memahami keuangan, sehingga memengaruhi keputusan investasi diri sendiri.

3. Status Perkawinan

Orang yang belum kawin sebagian besar kurang cerdas secara finansial daripada orang yang telah kawin.

4. Jumlah Anak atau Tanggungan;

Sebagian besar, orang yang mempunyai anak akan memilih kredit dan hutang yang mahal. Sehingga menciptakan situasi finansial yang mengkhawatirkan serta mempengaruhi keputusan ketika memilih sarana investasi.

5. Masa Kerja dan Masa Kerja

Orang dengan banyaknya pengalaman kerja mempunyai banyak pengetahuan keuangan dan keterampilan pengambilan keputusan karena pengalaman keuangan mereka.

6. Tingkat Pendidikan

Tingkatan perkembangan peserta didik ditentukan pada tingkatan pendidikan. Semakin berpendidikan, semakin pintar mengelola finansial.

7. Tingkat Pendapatan

Pendapatan rendah berarti rendahnya literasi keuangan dikarenakan bisa mempengaruhi keputusan nantinya.

2.5.4 Indikator Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan individu (*Financial management behavior*) terdiri dari 6 hal sebagai berikut:

1. Konsumsi

Konsumsi merupakan hasil luaran dalam rumah tangga dan dapat terjadi dalam bentuk jasa maupun barang. Seseorang dapat mengetahui perilaku ekonomi individu dari cara mereka mengonsumsi hal-hal.

2. Tabungan

Tabungan tidak digunakan mengonsumsi dalam jangka waktu tertentu karena merupakan sisa pendapatan. Disimpan hasil dari penghasilan yang tidak terpakai digunakan nantinya.

3. Investasi

Investasi bertujuan untuk mencapai keuntungan di masa depan merupakan keyakinan melakukan alokasi sumber daya yang ada.

4. Pembayaran tagihan tepat waktu

Salah satu indikator yaitu membayar tagihan tepat waktu karena dapat mengungkapkan apakah seseorang melakukan hal yang benar secara finansial. Jika dia berperilaku baik, dia tidak terlambat.

5. Buat rencana keuangan masa depan

Rancangan catatan perencanaan pemasukan maupun pengeluaran yang dibuat sehingga dapat membantu siswa untuk melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik, mengukur pengeluaran bulanannya secara efektif, dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

6. Pembagian uang sesuai kebutuhan individu dan keluarga

Individu yang dapat mengendalikan/ mengelola finansial dengan baik untuk kebutuhan keluarga atau pribadi.

Indikator perilaku keuangan berdasarkan Abdurrahman et al., (2019), meliputi:

1. Perilaku penyimpanan aktif meliputi dimulai dengan menabung, menabung. Sedangkan perilaku menyimpan pasif seperti berinvestasi.

2. Tindakan saat ini dan masa depan melalui perencanaan dan penganggaran. Perilaku menganggarkan adalah gaya hidup yang sadar. Perilaku berorientasi pada masa depan dan mempunyai tujuan ekonomi, namun pencarian pengetahuan dan informasi dipandang sebagai investasi di masa mendatang.
3. Perilaku pembelian, yaitu tindakan pengelolaan pengeluaran secara aktif seperti mengurangi biaya hidup, membelanjakan uang pada hari-hari tertentu, dan menghindari pembelian kompulsif.

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti mencari, membaca, dan mempelajari penelitian sebelumnya yang ada dan berkaitan dengan bahan penelitian yang dijadikan referensi, perbandingan, atau penelitian terdahulu. Dari beberapa literatur yang diperoleh penulis relevan dengan penulisan penelitian ini, meliputi:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian yang Relevan

NO	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Alfanada et al., (2019)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial hanya <i>Financial Attitude</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> , sedangkan secara simultan <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .

2.	Pramedi & Haryono (2021)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Income</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior Entrepreneur</i> Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya	Berdasarkan hasil analisis data bahwa <i>financial literacy</i> dan <i>financial attitude</i> mempengaruhi <i>financial management behavior</i> . Sedangkan variabel <i>financial knowledge</i> , <i>income</i> dan <i>financial self-efficacy</i> tidak mempengaruhi <i>financial management behavior</i> .
3.	Rachman (2021)	Dampak <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial self-efficacy</i> , <i>social economic status</i> , <i>locus of control</i> pada perilaku manajemen keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial self-efficacy</i> , <i>social economic status</i> , dan <i>locus of control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
4.	Sri Mulyati & Ravika Permata Hati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan Sikap terhadap uang secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan
5.	Waty et al., (2021)	Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi covid-19	Berdasarkan hasil analisis data bahwa: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimasa pandemi covid-19, (2) <i>Parental income</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

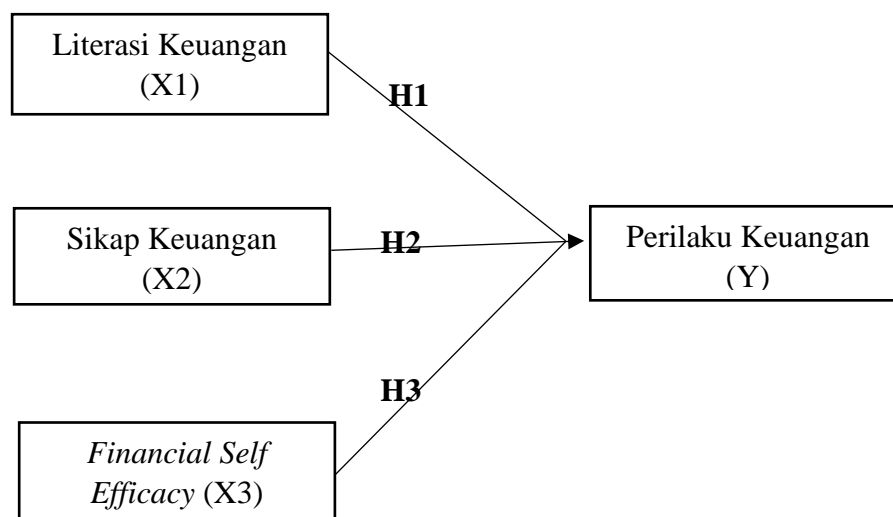
			mahasiswa dimasa pandemi covid-19, dan (3) Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.
6.	Adiputra (2022)	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> , <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Locus Of Control</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa: (1) <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, (2) <i>financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, (3) <i>locus of control</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
7.	Pakawaru (2022)	Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial bukan variabel moderating antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
8.	Rahma & Susanti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Self Efficacy</i> dan <i>Fintech Payment</i> terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan positif dan signifikan literasi keuangan, <i>financial self efficacy</i> dan <i>fintech payment</i> terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

9.	Ulumudiniati & Asandimitra (2022)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus OfControl, Parental Income, dan Love Of Money</i> terhadap <i>Financial Management Behavior: Lifestyle</i> sebagai Mediasi	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel <i>financial literacy, financial self-efficacy, locus of control, love of money</i> dan <i>lifestyle</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . Selain itu, <i>financial literacy</i> memengaruhi <i>lifestyle</i> , dan <i>lifestyle</i> terbukti memediasi <i>financial literacy</i> terhadap <i>financial management behavior</i> .
10.	Wardani & Fitrayati (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan <i>Locus Of Control</i> sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>locus of control</i> , dan literasi keuangan juga tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap <i>locus of control</i> .

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka kerja ini merupakan bentuk konseptual hubungan antara variabel-variabel tertentu yang berbeda. Kerangka kerja merupakan model konseptual yang menyatakan bagaimana kajian saling berhubungan melalui bermacam elemen yang dianggap penting.

Gambar II. 1
Kerangka Berpikir



Sumber: Penelitian terdahulu oleh Rahma & Susanti (2022)

Sesuai dengan model tersebut, maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Literasi keuangan sebagai variabel Bebas
2. Sikap keuangan sebagai variabel Bebas
3. *Financial Self Efficacy* sebagai variabel Bebas
4. Perilaku Keuangan sebagai variabel Terikat

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi dugaan dalam penelitian. Hipotesis ini membantu mencocokkan hasil penelitian dengan harapan. Oleh karena itu, hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah kekuatan individu dalam memahami konsep finansial dan mengelola keuangan secara pembuatan tindakan jangka pendek secara tepat dan membuat rencana jangka panjang dengan tetap memperhatikan perubahan kejadian dan keadaan perekonomian (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022).

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya yang dilaksanakan Rahma & Susanti (2022); Pramedi & Haryono (2021); Kusuma et al., (2022); Ulumudiniati & Asandimitra (2022); Rachman (2021); Mukti et al., (2022); dan Pradinaningsih & Wafiroh (2022) menyatakan literasi keuangan pada perilaku keuangan memiliki pengaruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh kesimpulan yaitu semakin tinggi literasi keuangan individu, maka ia akan semakin baik dalam pengelolaan finansial. Individu yang memiliki literasi keuangan dapat mengambil tindakan keuangan secara cerdas dan mengatasi tantangan keuangan yang dapat muncul ketika mengelola finansial.

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

2.8.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan atau financial sikap dapat dipahami sebagai pengakuan akan pentingnya melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan finansial seseorang. Dengan demikian, sikap keuangan dapat dipahami sebagai sikap atau pernyataan seseorang mengenai tindakannya terhadap pengelolaan finansial, baik berniat untuk bertindak atau tidak.

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya yang dilaksanakan Alfana et al., (2019); Pramedi & Haryono (2021); Wardani & Fitriyati (2022); Rachman (2021); Pradinaningsih & Wafiroh (2022); dan Pakawaru (2022) menyatakan sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

Berdasarkan penjelasan diperoleh kesimpulan bahwa semakin baik perilaku finansial maka semakin baik pula perilaku finansialnya.

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

2.8.3 Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Keuangan

Efikasi diri finansial adalah keyakinan atau keyakinan individu pada kekuatan seseorang dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini dijelaskan bahwa keyakinan individu dapat berpengaruh pada sikap dan perilakunya, termasuk perilakunya dalam pengelolaan finansial.

Berdasarkan hasil kajian sebelumnya yang dilaksanakan Ibrahim (2019); Pradinaningsih & Wafiroh (2022); Adiputra (2022); Alfana et al., (2019); dan Rahma & Susanti (2022) bahwa Efikasi diri finansial pada perilaku keuangan memiliki pengaruh.

Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang maka semakin baik pula perilaku mengelola finansialnya.

H3: *Financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, waktu yang digunakan berkisar dari tahap awal hingga kesimpulan penulis dari temuan yaitu bulan Januari 2023 sd September 2023. Daerah sasaran penelitian ini adalah Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan penggunaan data survei yang dikuantifikasi dan dianalisis statistik (Siyoto & Sodik, 2015). Artinya, data kuantitatif digunakan pada Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metodologi dalam menjawab pertanyaan apabila datanya berbentuk program statistik atau berupa angka.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua objek yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari orang, hewan, benda, gejala, tumbuhan, kejadian sebagai sumber data yang menunjukkan ciri-ciri tertentu, dan hasil tes (Margono, 2004). Populasi penelitian menggunakan Ibu rumah tangga Desa Guworejo dari 4 dusun, data jumlah penduduk didapat dari Desa atau Kelurahan.

Tabel 3.1
Populasi

No	Nama Dusun	Jumlah IRT/KK
1.	JIMBAR	195
2.	JIMBUNG	110
3.	GUWOREJO	200
4.	POHIRENG	163
	Total	668

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah populasi dan sebagian cirinya (Sugiyono, 2016). Penentuan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik mengambil sampel yang mempunyai sifat, kriteria, atau tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki beberapa kriteria tertentu yaitu:

1. Penduduk dusun Guworejo, Jimbar, Jimbung, dan Pohireng
2. Ibu rumah tangga berusia 25-55 tahun

Jumlah sampel dalam penelitian diambil berdasarkan rumus rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan sample. Dalam penelitian e ditetapkan sebesar 10%.

$$n = \frac{668}{1+668(0,1)^2}$$

$$n = \frac{668}{1+668(0,01)}$$

$$n = \frac{668}{6,68}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan dari rumus slovin dan beberapa kategori atau kriteria.

Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 ibu rumah tangga.

3.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara pengumpulan data secara langsung. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, survei, atau melalui kuesioner atau tanggapan terhadap kuesioner. Sumber data yang digunakan adalah hasil kuesioner yang diisi oleh Ibu rumah tangga di desa Guworejo, yaitu meliputi dusun Jimbar, Jimbung, Guworejo, dan Pohireng.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui kuisisioner atau angket. Peneliti pada penelitian akan menyebarkan kuisisioner ke para ibu rumah tangga di wilayah guworejo. Survei adalah suatu teknik pengumpulan data yang menanyakan serangkaian pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi atau

data melalui sumber data responden (Syahrums & Salim, 2012). Dari tanggapan yang diperoleh menggunakan pertanyaan tersebut, peneliti memperoleh informasi spesifik yang diperlukan guna melaksanakan penelitian ini.

3.6. Variabel Penelitian

Apa pun yang menjadi subjek observasi penelitian didefinisikan sebagai variabel. Variabel sering juga disebut dengan faktor yang turut terhadap peristiwa atau kondisi penelitian (Syahrums & Salim, 2012). Terdapat 2 variabel, yaitu variabel pengaruh atau independen dan variabel terpengaruh atau dependen. Disebut juga variabel bebas atau variabel terikat.

3.6.1 Variabel Dependent (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh terdapat variabel lain. Variabel terikat merupakan hasil dari hadirnya variabel bebas.

3.6.2 Variabel Independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel independen yang berpengaruh pada variabel lain. Variabel independen bertanggung jawab atas pengaruh variabel dependen. Variabel bebas diartikan sebagai sebuah keadaan atau nilai yang kemunculannya menghasilkan (mengubah) kondisi atau nilai lain (Ulfa, 2021).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan pembatasan pada variabel penelitiannya agar dapat diukur yang dapat diterapkan peneliti (Syahrums & Salim, 2012). Variabel penelitian operasional yaitu uraian singkat tentang

variabel penelitian. Agar variabel penelitian dapat diukur dan diamati, variabel kajian operasional dijalankan.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan mengacu pada perilaku manusia ketika mengambil keputusan keuangan seperti perencanaan, pengelolaan, dan menabung untuk menciptakan kekayaan ekonomi (Adiputra & Patricia, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi 2. Menabung secara periodik 3. Membayar tagihan tepat waktu 4. Melacak pengeluaran dan pengeluaran (harian, bulanan, dan lainnya) 5. Membuat anggaran belanja dan belanja 6. Bandingkan harga di pasar, toko dan supermarket sebelum mengambil keputusan pembelian.
2.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan membaca dan menganalisis keputusan keuangan, menggunakan uang secara efisien dan efektif untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Luis & MN, 2020)	<p>Menurut Chen & Volpe, R. P (1998) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum tentang pengelolaan finansial 2. Simpan Pinjam 3. Asuransi 4. Investasi
3.	Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan merupakan interpretasi pola pikir, opini, dan penilaian keuangan, seperti keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan orientasi seseorang terhadap keputusan keuangan (Wardani & Fitrayati, 2022).	<p>Menurut Furnham (1984):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Usaha 4. Kekurangan 5. Penyimpanan 6. Keamanan
3.	<i>Financial Self-</i>	efikasi diri finansial adalah percaya pada kemampuan	Indikator menurut Lown (2016), yaitu:

	<i>Efficacy</i> (X3)	untuk mengelola keuangan atau melakukan tindakan yang berkaitan dengannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan perencanaan pengeluaran keuangan 2. Kemampuan dalam memenuhi tujuan finansial 3. Kemampuan saat terjadi hal yang tiba-tiba 4. Kemampuan mengatasi tantangan perekonomian 5. Keyakinan dalam pengelolaan finansial 6. Keyakinan pada keadaan finansial di masa mendatang.
--	-------------------------	--	--

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode menganalisis data yang terkandung dalam informasi dan membuatnya dapat dipahami untuk mengembangkan solusi atas pertanyaan penelitian. Teknik analisis data menggunakan *Program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26* dianalisis secara regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan dalam mengetahui besarnya dan arah pengaruh suatu variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pembahasan pada penelitian ini mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah teknik statistik dengan mengumpulkan dan menyajikan data sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Analisis statistik deskriptif melibatkan analisis data menggunakan cara pendeskripsian dan menjelaskan data yang telah ada yang dapat diambil kesimpulan.

3.8.2 Uji Instrument Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berarti derajat ketelitian maupun kecermatan sebuah alat ukur (tes) untuk menjalankan fungsi pengukurannya. Sebuah pengujian dinyatakan mempunyai relevansi yang baik jika alat itu dapat menjalankan fungsi pengukurannya dengan benar atau menghasilkan pengukuran yang sama dengan tujuan pengukuran. Uji Validitas berguna dalam pengukuran sesuai atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas berarti untuk melihat sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini berguna untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument. Apabila validitasnya tinggi maka dapat diartikan instrument tersebut valid. Lalu sebaliknya apabila validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Jika nilai validitas tiap butir pernyataan lebih besar dari 0,30 atau $\text{Corrected Item Total} \geq 0,30$ maka butir-butir tersebut dianggap valid (Sugiyono, 2016).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan jika ada persamaan dalam data pada titik waktu yang berbeda. Instrumen yang dapat digunakan berkali-kali dalam pengukuran objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang sama disebut Instrumen yang reliabel (Sugiyono, 2016). Menurut Juliandi et al., (2018) dalam kategori reliable kriteria pengujiannya dalam penetapan butir item pertanyaan sebagai berikut:

1. Instrumen dianggap reliable (terpercaya), apabila nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha $> 0,6$
2. Instrumen dianggap tidak reliable (tidak terpercaya), apabila nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha $> 0,6$

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi linier berganda, pengujian penerimaan klasik merupakan salah satu persyaratan statistik yang dilaksanakan. Perlu dilakukan uji asumsi klasik guna menghindari kesalahan dalam spesifikasi model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik meliputi berbagai pengujian yaitu uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. tetapi yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji multikolinearitas. Dikarenakan pada penelitian ini hanya digunakan data primer berupa kuesioner, sehingga Uji autokorelasi tidak digunakan.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan dalam mengetahui apakah suatu model regresi variabel terikat dan bebas memiliki data yang berdistribusi normal. Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas. Kriteria yang dipakai adalah uji dua arah, yaitu membandingkan tingkat signifikansi yang dipakai (yaitu 0,05) dengan p-value yang diperoleh. Data berdistribusi normal bila $p\text{-value} > 0,05$ (Ghozali, 2018). Alasan pengambilan keputusan tersebut adalah jika nilainya jauh di bawah 0,05 berarti tidak terdistribusi normal. Sedangkan apabila nilainya signifikan di atas 0,05 maka distribusinya normal.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan dalam menguji apakah terdapat ketimpangan varians antara residu yang diamati dengan residu yang diamati dalam suatu model regresi. Jika varians dari residualnya sama untuk setiap observasi, maka kita dapat berbicara tentang homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda untuk setiap residu yang diamati, maka hal ini disebut heteroskedastisitas.

Suatu model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan terdapat permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.8.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan guna melihat apakah model regresi terdapat hubungan diantara variabel independen atau diantara variabel independen. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi menunjukkan terdapat atau tidaknya gejala multikolinearitas. Model regresi yang baik tidak mempunyai hubungan atau multikolinearitas. Nilai yang digunakan bertujuan guna menunjukkan tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas yaitu nilai VIF $<10,00$ dan toleransi $>0,10$ (Ghozali, 2018).

3.8.4 Uji Ketepatan Model

3.8.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan guna mengetahui signifikansi berpengaruh pada variabel independen pada variabel dependen. Apabila F hitung $> F$ tabel dapat dinyatakan variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat dan sebaliknya. Uji F membuktikan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Kriteria pengujian simultan adalah sebagai berikut:

- a. H_a diterima, apabila F hitung $> F$ tabel
- b. H_a ditolak, apabila F hitung $< F$ tabel

3.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk pengukuran kekuatan model dalam menjelaskan macam variabel terikat. Besarnya nilai judgement

diantara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang kecil artinya kekuatan variabel independen dalam penjelasan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai keputusan mendekati 1 artinya kekuatan variabel independen dalam penjelasan variabel dependen semakin baik (Ghozali, 2018).

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis SATA regresi berganda dilaksanakan pada penelitian. Regresi linier berganda adalah regresi dengan 1 variabel terikat dan 2 maupun lebih variabel bebas. Rumus model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 x^1 + \beta^2 x^2 + \beta^3 x^3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan Ibu rumah tangga

α = Nilai konstan

x^1 = Literasi Keuangan

x^2 = Sikap Keuangan

x^3 = Financial Self-efficacy

b^1 = koefisien regresi x^1

b^2 = koefisien regresi x^2

b^3 = koefisien regresi x^3

e = standar error

3.8.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji hipotesis guna mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial pada variabel dependen. Uji t dapat dilaksanakan melalui perbandingan antara t hitung dan t tabel pada nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018).

Apabila t hitung lebih besar daripada t tabel pada saat pengujian hipotesis, maka H_0 dapat dikatakan ditolak atau memiliki hubungan secara signifikan antara variabel independen dan dependen. H_0 diterima apabila t hitung < t tabel. Alternatifnya, kita dapat mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan Ibu Rumah Tangga di Desa Guworejo Karangmalang Sragen. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Penyebaran secara langsung dilakukan dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada Ibu Rumah Tangga di Desa Guworejo. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 dengan tingkat pengembalian kuesioner beserta jawaban dalam penelitian ini adalah 100%.

Pada kuesioner mencakup data terkait identitas responden yang meliputi usia, dusun tempat tinggal, pekerjaan dan pendapatan. Penelitian menggunakan metode program *SPSS Version 26*, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* menggunakan *metode purposive sampling*.

Tabel 4.1
Deskripsi kuesioner

Responden	Kuesioner Disebarkan	Kuesioner yang Diolah
Secara Langsung	100	100
Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang dioalah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh bahwa penyebaran kuesioner yaitu berjumlah 100.

4.2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini untuk melihat responden memiliki latar belakang seperti apa yang dalam penelitian ini latar belakang responden difokuskan pada umur, alamat dusun, pekerjaan dan pendapatan. Latar belakang responden dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilaksanakan melalui sebaran kuesioner, sehingga dapat diketahui data usia responden pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	25-30 tahun	27	27%
2	30-35 tahun	48	48%
3	40-45 tahun	20	20%
4	> 45 tahun	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan usia responden ibu rumah tangga adalah berusia 25-30 tahun sebesar 27 orang (27%), dan berusia 30-35 tahun sejumlah 48 orang (48%), kemudian berusia 40-45 tahun sejumlah 20 orang (20%), dan berusia > 45 tahun sejumlah 5 orang (5%).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Dusun Tempat Tinggal

Berdasarkan data penelitian yang dilaksanakan melalui sebaran kuesioner, sehingga didapatkan data mengenai dusun responden tercantum dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Data Dusun Tempat Tinggal Responden

No	Dusun	Jumlah	Presentase (%)
1	Jimbar	37	37%
2	Jimbung	22	22%
3	Guworejo	20	20%
4	Pohireng	21	21%
Total		100	100%

Sumber: data yang diolah, 2023

Sesuai tabel diatas menjelaskan total dusun tempat tinggal responden adalah Jimbar sebesar 37 orang (37%), Jimbung sebanyak 22 orang (22%), kemudian Guworejo sebanyak 20 orang (20%), dan untuk dusun pohireng sebanyak 21 orang (21%).

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Bulanan

Berdasarkan data penelitian yang dilaksanakan melalui sebaran kuesioner, sehingga didapatkan data mengenai uang bulanan responden pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Data Uang Bulanan Responden

No	Pendataan	Jumlah	Presentase (%)
1	< 1 Juta	30	30%
2	1-3 Juta	54	54%
3	3-5 Juta	16	16%

4	> 5 Juta	0	0%
Total		100	100%

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas memperoleh jumlah uang bulanan responden yaitu ≤ 1 juta sebanyak 30 orang (30%), yang memiliki pendapatan 1-3 juta sebanyak 54 orang (54%), dan pendapatan 3-5 juta sebanyak 16 orang (16%), kemudian untuk pendapatan > 5 juta sebanyak 0 orang (0%).

4.3. Pengujian Dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Instrument Penelitian

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan terhadap 4 variabel yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, *financial self-efficacy*, dan perilaku keuangan. Teknik yang digunakan dengan menetapkan korelasi antara peringkat suatu pernyataan atau komoditas dengan peringkat suatu variabel secara keseluruhan. Teknik ini melakukan perbandingan nilai pada r hitung dengan r tabel. Menemukan r-tabel dengan signifikansi 0,05 menggunakan uji dua sisi dan kumpulan data $(n) = 30$, $df = n-2 = 100-2 = 98$ menghasilkan r-tabel sebesar 0,196.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	X1.1	0,666	0,196	Valid
	X1.2	0,493	0,196	Valid
	X1.3	0,729	0,196	Valid

Sikap Keuangan (X2)	X1.4	0,658	0,196	Valid
	X2.1	0,504	0,196	Valid
	X2.2	0,618	0,196	Valid
	X2.3	0,545	0,196	Valid
	X2.4	0,517	0,196	Valid
	X2.5	0,534	0,196	Valid
	X2.6	0,551	0,196	Valid
<i>Financial Self Efficacy</i> (X3)	X3.1	0,608	0,196	Valid
	X3.2	0,613	0,196	Valid
	X3.3	0,385	0,196	Valid
	X3.4	0,531	0,196	Valid
	X3.5	0,595	0,196	Valid
	X3.6	0,517	0,196	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y1	0,584	0,196	Valid
	Y2	0,538	0,196	Valid
	Y3	0,359	0,196	Valid
	Y4	0,709	0,196	Valid
	Y5	0,707	0,196	Valid
	Y6	0,460	0,196	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis uji validitas didapatkan nilai korelasi skor item 1 sampai dengan 22 dan nilainya tidak kurang dari r tabel = 0,196, dan disimpulkan bahwa setiap skor item kuesioner survei di atas adalah valid.

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat guna melakukan ukur sebuah kuesioner yang bersifat indikatif terhadap sebuah variabel. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 variabel dianggap reliabel dan apabila *Cronbach's Alpha* < 0,60 variabel dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat diamati pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,658	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,712	0,60	Reliabel
<i>Financial Self Efficacy</i> (X3)	0,776	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,756	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas terlihat nilai Cronbach alpha setiap variabel melebihi 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dapat diandalkan (reliabel).

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian penerimaan klasikal menggunakan 3 uji yaitu uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil dari 3 tes yang digunakan:

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas melakukan pengujian apakah variabel perancu/ residu pada suatu model regresi terdistribusi normal. Metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnoff (KS) digunakan untuk menguji normalitas residu. Hasil Kolmogorov-Smirnoff diatas tingkat signifikansi mengatakan pola distribusi normal dan mengatakan bahwa model regresi pemenuhan

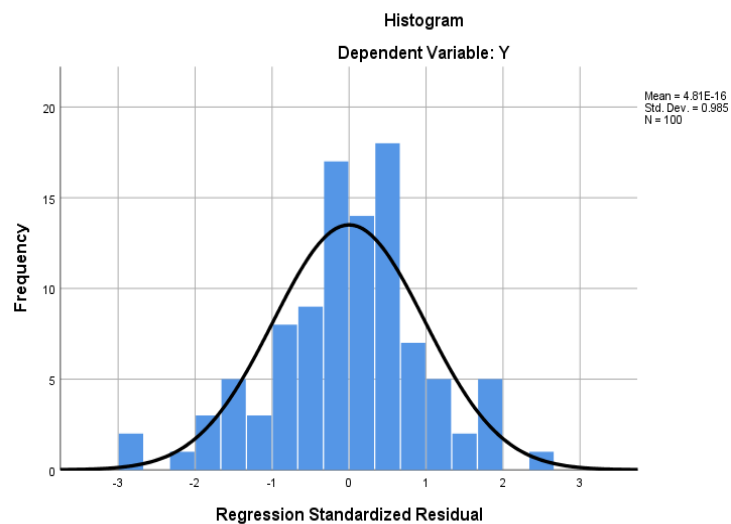
asumsi normalitas. Kondisi tersebut harus $> 0,05$ agar signifikansinya.

Berikut tabel uji normalitas sebagai berikut:

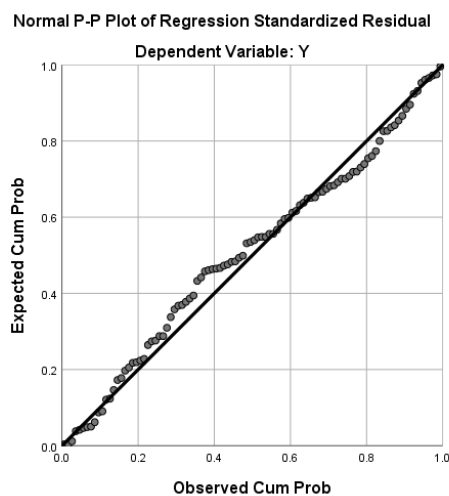
Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.76422838
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.087
	<i>Positive</i>	.057
	<i>Negative</i>	-.087
<i>Test Statistic</i>		.087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.059 ^c

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023



Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai Asymp Sig yang dihasilkan (dua sisi) sebesar 0,059. Nilai Asymp Sig (dua sisi) sebesar 0,059 $1 > 0,05$ sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data terdistribusi normal.

Kemudian terlihat bahwa kurva dependen membentuk pola berbentuk lonceng yang seimbang dan diperoleh kesimpulan data terdistribusi normal. Pada gambar ketiga terlihat titik distribusi data ditempatkan di sekitar garis. Sehingga dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji ketidaksamaan varians dari residual/observasi lain pada suatu model regresi. Ada bermacam-macam cara guna mengetahui apakah suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas. Tetapi, penelitian ini menggunakan uji Glejser. Tingkat signifikansi diatas tingkat kepercayaan 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak mencakup heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	4.126	2.223		1.856	.067
	Literasi Keuangan	.311	.103	.237	3.016	.003
	Sikap Keuangan	.218	.094	.202	2.317	.023
	<i>Financial Self-Efficacy</i>	.430	.086	.444	4.977	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self Efficacy* memiliki nilai sig lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan guna melakukan uji apakah model regresi diperoleh kaitan diantara variabel independen. Model regresi yang baik harusnya tidak menunjukkan adanya hubungan diantara variabel independen. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai multikolinearitas, nilai *Variance Inflasi Faktor* (VIF) dapat digunakan ketika toleransi $> 0,05$ dan nilai VIF < 10 . Uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan	0,839	1,191
Sikap Keuangan	0,677	1,477
<i>Financial Self Efficacy</i>	0,651	1,537

Sumber: Otput SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai VIF pada variabel Literasi Keuangan adalah $1,191 < 10$ dan nilai tolerance value $0,839 > 0,05$. Kemudian pada variabel Sikap Keuangan diketahui nilai VIF adalah $1,477 < 10$ dan nilai tolerance value $0,677 > 0,05$. Lalu pada variabel *Financial Self-Efficacy* diketahui nilai VIF adalah $1,537 < 10$ dan nilai tolerance value $0,651 > 0,05$. Maka dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak ada multikolonieritas antar variabel independent dalam model regresi telah memenuhi uji multikolonieritas.

4.3.3 Uji Ketepatan Model

4.3.3.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk menggunakan uji gabungan, hasil nilai F hitung ($>F$ tabel) dan nilai signifikansi pada keluaran tabel ANOVA menunjukkan bahwa kriteria pengujiannya adalah:

- a. H_a diterima, dengan kata lain variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, apabila nilai Sig-nya $< 0,05$.

- b. H_a ditolak atau dengan kata lain variabel independent secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen apabila nilai Sig-nya $>$ dari 0,05

Tabel 4.10

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.452	3	104.151	32.448	.000 ^b
	Residual	308.138	96	3.210		
	Total	620.590	99			

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai bahwa nilai f hitung yang diperoleh dari $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, $df_2 = n-k = 100-4 = 96$. Nilai F tabel dalam signifikansi 0,05 adalah 2,70. Jadi F hitung 32,448 lebih besar dari F tabel 2,70 diperoleh kesimpulan bahwa variabel independent secara bersamaan berpengaruh padavariabel dependen.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna guna dalam pengukuran kekuatan model dalam menjelaskan berbagai variabel dependen menggunakan nilai *Adjusted R Squared*. Rentang nilai dari 0 s/d 1, artinya apabila semakin mendekati angka 1 dan menjauhi angka 0, maka variabel independen dapat memprediksi variabel dependen dan keduanya semakin kuat. Berikut ini hasil dari uji koefisien determinan (R^2), dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.503	.488	1.792

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas hasil uji koefisien determinasi diatas, menyatakan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah 0,710. Sedangkan nilai Adjusted R Square pada uji diatas adalah 0,488 atau 48,8% yang artinya bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan *financial self-efficacy* berpengaruh pada variabel (Y) perilaku keuangan sebesar 48,8%, sedangkan 51,2% dijelaskan melalui variabel lain yang tidak disertakan pada penelitian.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Beberapa uji regresi linier dilaksanakan guna melakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas disini adalah literasi keuangan, sikap keuangan, serta *financial self-efficacy* dan variabel dependennya perilaku keuangan. Analisis ini akan membentuk sebuah persamaan yang dapat dijelaskan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	4.126	2.223		1.856	.067
	Literasi Keuangan	.311	.103	.237	3.016	.003
	Sikap Keuangan	.218	.094	.202	2.317	.023
	<i>Financial Self-Efficacy</i>	.430	.086	.444	4.977	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menyatakan koefisien β adalah bentuk suatu persamaan regresi sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 x^1 + \beta^2 x^2 + \beta^3 x^3 + e$$

$$Y = 4,126 + 0,311 + 0,218 + 0,430$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (α), nilai $\alpha = 4,126$, apabila variabel literasi keuangan, variabel sikap keuangan dan variabel *financial self efficacy* pada penelitian konstan (0), sehingga variabel perilaku keuangan akan tetap 4,126. Oleh karena itu, perilaku keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen sebesar 4,126.
- b. $\beta_1 = 0,311$, nilai koefisien regresi literasi keuangan (X_1) bernilai 0,311. Dikatakan variabel literasi keuangan meningkat 1 satuan, sehingga besarnya pengaruh literasi keuangan mengalami

peningkatan sebesar 0,311 pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

- c. $\beta_2 = 0,218$, nilai koefisien regresi sikap keuangan (X2) bernilai 0,218. Dikatakan variabel sikap keuangan meningkat 1 satuan, sehingga besarnya pengaruh sikap keuangan mengalami peningkatan sebesar 0,218 pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.
- d. $\beta_3 = 0,430$, nilai koefisien regresi *financial self efficacy* (X3) bernilai 0,430. Dikatakan variabel *financial self efficacy* meningkat 1 satuan, maka besarnya pengaruh *financial self efficacy* mengalami peningkatan sebesar 0,430 pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen.

4.3.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t berguna dalam mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen.

- a. H_a diterima atau variabel independent berpengaruh signifikan pada variabel dependen, apabila nilai sig < dari 0,05.
- b. H_a ditolak atau variabel independent tidak berpengaruh signifikan pada variabel dependen, apabila nilai sig > dari 0,05.

Hasil uji t selain menggunakan nilai signifikansi, juga dapat ditentukan dari hasil t hitung pada t tabel. Analisis di SPSS tampilannya seperti ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.126	2.223		1.856	.067
	Literasi Keuangan	.311	.103	.237	3.016	.003
	Sikap Keuangan	.218	.094	.202	2.317	.023
	<i>Financial Self-Efficacy</i>	.430	.086	.444	4.977	.000

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $df = n - k = 100 - 4 = 96$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independent dan variabel dependen. Hal ini dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh t-tabel adalah 1,984. Dari persamaan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

Dari data tabel *coefficient* diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 3.016, artinya nilai T_{hitung} sebesar $3.016 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima sehingga variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

- b. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

Dari data tabel coefficient diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,317, artinya nilai T_{hitung} sebesar $2,317 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Dengan demikian H2 diterima sehingga variabel sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

- c. Pengaruh *financial self-efficacy* terhadap perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

Dari data tabel *coefficient* diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 4.977, artinya nilai T_{hitung} sebesar $4.977 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H3 diterima sehingga variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen.

4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa:

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen

Berdasarkan dari hasil uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 3.016, yang berarti nilai T_{hitung} sebesar $3.016 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil uji yang telah dilakukan,

dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan dan diterima.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keterampilan, ilmu, dan keyakinan yang berpengaruh pada perilaku dan sikap dalam peningkatan kualitas mengambil keputusan dan mengelola keuangan realisasi kekayaan. Literasi keuangan juga menggambarkan terhadap kekuatan individu dalam membaca, analisis, dan pengambilan keputusan menyangkut finansial dengan pemanfaatan dana secara efisien maupun efektif sehingga kesejahteraan finansial dapat tercapai (Luis & MN, 2020).

Literasi keuangan yang dipaparkan oleh Ulumudiniati & Asandimitra (2022) menjelaskan tentang Literasi keuangan berarti bahwa seseorang memahami konsep finansial dan mempunyai kekuatan dan percaya diri dalam mengelola keuangan dengan pembuatan tindakan jangka pendek dan rencana jangka panjang yang tepat, dengan pertimbangan kejadian dan berubahnya keadaan finansial.

Perilaku keuangan adalah kapabilitas individu dalam pengelolaan, perencanaan, penganggaran, penyimpanan, dan pengendalian ekonomi setiap hari (Wiranti, 2022). Sedangkan, Adiputra & Patricia (2020) menjelaskan bahwa perilaku keuangan adalah komitmen perilaku individu saat didepankan terhadap keputusan ekonomi seperti perencanaan, pengelolaan dan penyimpanan untuk menciptakan kekayaan ekonomi.

Hasil kajian sesuai dari beberapa penelitian sebelumnya yang

dilaksanakan Pramedi & Haryono (2021); Rachman (2021); Sri Mulyati & Ravika Permata Hati (2021); Rahma & Susanti (2022); dan Ulumudiniati & Asandimitra (2022) bahwasanya literasi keuangan mempunyai pengaruh pada perilaku manajemen keuangan. Dari kajian itu, menjelaskan adanya semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan mengelola uang.

Dengan adanya hasil didapatkan dari setiap pernyataan, menyatakan bahwa ibu rumah tangga desa Guworejo dapat mengetahui akan konsep mengelola dan mengatur keuangan, memiliki tabungan dan pinjaman yang dapat digunakan jika keadaan terdesak, dan dengan literasi keuangan mereka memiliki asuransi dan dapat melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan indikator literasi keuangan mengenai ilmu umum tentang finansial, simpanan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

Hal ini sesuai dengan kajian yang dilakukan peneliti menyatakan hasil variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo, didukung oleh hasil indikator dalam penelitian yang telah diolah. Ini juga sama dengan teori literasi keuangan dikemukakan Rachman (2021) bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan.

4.4.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen

Berdasarkan dari hasil uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 2,317, yang berarti nilai T_{hitung} sebesar $2,317 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil uji yang sudah dilaksanakan,

dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan dan diterima.

Sikap keuangan menurut Parrota dan Johnson (1998) bahwa sikap keuangan adalah kecondongan psikologis yang muncul saat uji coba pengelolaan finansial yang diarahkan dinilai pada tingkat persetujuan/ketidaksepakatan tertentu. Sikap keuangan adalah tinjauan psikologis terhadap uang yang diungkapkan melalui kemampuan pengelolaan finansial, membuat perencanaan finansial, membuat anggaran, dan pengambilan keputusan finansial yang baik (Napitupulu et al., 2021).

Sikap keuangan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku keuangan individu. Sikap keuangan individu turut menentukan sikap dan perilaku seseorang terhadap masalah keuangan, baik dari segi pengelolaan finansial, perencanaan keuangan pribadi, maupun cara seseorang mengambil keputusan investasi. Semakin positif sikap diri sendiri terhadap pengelolaan finansial dan semakin banyak ilmu finansial yang diperoleh, semakin banyak praktik pengelolaan finansial yang dapat diterapkan (Parrota & Johnson, 1998).

Hasil kajian sesuai salah satu penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Alfandana et al., (2019) menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh yang signifikan pada perilaku pengelolaan finansial. Dengan memiliki pola pikir finansial yang benar juga memudahkan banyak pengambilan keputusan terkait pengelolaan finansial.

Dengan adanya hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan,

menyatakan bahwa ibu rumah tangga desa Guworejo dapat melakukan pengelolaan uang dengan baik, dapat menyelesaikan masalah, sebagai antisipasi kesehatan dan hari tua, dan dapat menyisihkan uang untuk kondisi yang tidak terduga sehingga merasa aman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan hasil variabel sikap keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo, hal ini didukung oleh hasil indikator yang telah diolah dalam penelitian. Ini sejalan dengan teori sikap keuangan yang dipaparkan Yunista et al., (2021) bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam penentuan perilaku keuangan seseorang.

4.4.3 Pengaruh *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen

Berdasarkan dari hasil uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 4,977, artinya nilai T_{hitung} sebesar $4,977 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil uji yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_3) yang mengatakan *financial self-efficacy* berpengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan dan diterima.

Pada *theory of planned behavior* (TPB) mengatakan bahwa perilaku adalah fungsi dari keyakinan utama tentang perilaku. Di dalam teori *theory of planned behavior* adanya kepercayaan normatif yang dimana *financial self-efficacy* termasuk dalam kepercayaan normatif tersebut. *Financial self-efficacy* diartikan adanya kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam mencapai tujuan secara finansial (Elfahmi, 2020).

Menurut Bandura (1977) *Financial self-efficacy* mengatakan bahwa efikasi diri ekonomi memberikan individu kemampuan dalam mengelola keuangannya. Efikasi diri finansial merupakan keyakinan positif terhadap kemampuan seseorang dalam pengelolaan finansialnya (Rachman, 2021). *Financial self-efficacy* juga menggambarkan pada tingkat pengendalian, pengetahuan, dan kecakapan dalam mengelola finansial untuk perwujudan tercapainya finansial.

Financial self-efficacy terhadap perilaku keuangan yang dipaparkan oleh Lown (2016) menjelaskan bahwa dianggap dapat memperlihatkan kekuatan pada perencanaan mengeluarkan finansial, pencapaian tujuan finansial, mengambil keputusan, dan tantangan keuangan, serta keyakinan dalam mengelola keuangan dan keadaan finansial di masa mendatang. *Financial self-efficacy* yang semakin tinggi yang dimiliki seseorang maka lebih mengarah pada tingkat penguatan keyakinan atas kemampuan dalam mengelola atau melakukan perilaku keuangannya.

Hasil kajian sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Alfana et al., (2019); Rachman (2021); Adiputra (2022); Rahma & Susanti (2022); dan Ulumudiniati & Asandimitra (2022) yang menjelaskan *financial self-efficacy* berpengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan. Efikasi diri ekonomi merupakan keyakinan atau keyakinan individu bahwa dirinya dapat mencapai tujuan finansial, dan dipengaruhi pada kemampuan finansial, kepribadian, faktor sosial, dan faktor lainnya.

Dengan adanya hasil yang didapatkan dari setiap pernyataan,

menyatakan bahwa ibu rumah tangga desa Guworejo mampu merencanakan pengeluaran agar sesuai dengan pemasukan yang dimiliki, dapat membuat skala prioritas pengeluaran finansial yang akan dilaksanakan, mampu menggunakan uang simpanan ketika adanya biaya tak terduga terjadi, memiliki rasa percaya diri untuk mengelola finansial dengan baik dan percaya bahwa dengan pengelolaan finansial yang baik akan mengubah keadaan finansial di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa hasil variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangan ibu rumah tangga desa Guworejo, hal ini didukung oleh hasil indikator dalam penelitian yang sudah diolah. Sejalan dengan teori *financial self-efficacy* yang dipaparkan oleh Ahmad et al., (2019) bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 3.016, yang berarti nilai T_{hitung} sebesar $3.016 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji yang sudah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_1) yang mengatakan literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan dan diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 2,317, yang berarti nilai T_{hitung} sebesar $2,317 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dari hasil uji yang sudah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_2) yang menyatakan sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan dan diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hasil uji t diperoleh T_{hitung} sebesar 4,977, yang berarti nilai T_{hitung} sebesar $4,977 > T_{tabel}$ sebesar 1,984 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil uji yang sudah dilaksanakan, dapat dikatakan bahwa hipotesis (H_3) yang menyatakan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh secara signifikan pada perilaku keuangan dan diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan hal-hal berikut kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Bagi Ibu Rumah Tangga

- a. Selaku pengelola keuangan rumah tangga, sebaiknya perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangan rumah tangga, agar tujuan-tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang dapat tercapai.
- b. Selaku pengelola keuangan rumah tangga juga perlu meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya dalam menggunakan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengambil keputusan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memperluas cakupan penelitiannya untuk menambah lebih banyak variabel yang diduga mempengaruhi perilaku keuangan serta menjadikan sampel lebih beragam dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., Oktapiani, S., Sosial, L., & Mahasiswa, P. K. (2019). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 05(02), 50–55.
- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2020). *The Effect of Financial Attitude , Financial Knowledge , and Income on Financial Management Behavior*. 439(Ticash 2019), 107–112.
- Ahmad, A., Butt, B. S., Iram, S., & Ahmad, A. (2019). *Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal*. 9(2), 656–666. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v9-i2/5602>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes Vol 50 (2)*, 179-211.
- Alfanada, N., Setiyawan, S., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2019). *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior*. 211–216.
- Almeida, F. De, Ferreira, M. B., Soro, J. C., & Silva, C. S. (2021). *Attitudes Toward Money and Control Strategies of Financial Behavior : A Comparison Between Overindebted and Non-overindebted Consumers*. 12(April). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.566594>
- Aristya, P., Wasita, A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. 310–320.
- Atika Safira, Y., Efni, Y., & Fitri, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3335>
- Atmaja, L. S. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan*. 14(2), 22–29.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Dian, A. S. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE “YPPPI” Rembang). *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 01(02), 171–189.
- Dwiastanti, A. (2015). *Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial Behavior*. 6(33), 99–105.

- Elfahmi, R. (2020). 3 1) 2) 3). 1(1), 165–175. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality* (V; Y. Santoso, Ed.). Yogyakarta.
- Gerungan, W. (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental in Come* Terhadap *Financial Management. Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- Ibrahim, W. (2019). *Effect of financial attitude, financial self efficacy, parent's socioeconomic, and financial socialization agents on financial management behavior with financial literacy as moderating variable in Students of the Semarang State University* 2017. In *SI thesis*, Universitas Negeri Semarang.
- Josua, R., Yap, C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction* *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lown, J. M. (2016). *2011 Outstanding AFCPE® Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. October 2014*.
- Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2016). Financial Literacy among the Young Author (s): Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell and Vilsa Curto Source: *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44, No. 2, Second Special Issue on Financial Published by: Wiley Stable URL: <http://www.jstor.or>. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380.
- Margono. (2004). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *9*(3).
- Nurmala, F. A. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa di tengah pandemi (studi kasus pada mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(2), 307-314.
- OECD, I. (2012). *PISA 2012 Literacy assessment framework*.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pakawaru, I. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *4*(2).
- Parrotta, J. L., & Johnson, P. J. (1998). The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals. *Association for Financial Counselling and Planning*, *9*(2).
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Rachman, C. (2021). *Dampak financial literacy , financial attitude , financial self efficacy , social economic status , locus of control pada perilaku manajemen keuangan The influence of financial literacy , financial attitude , financial self efficacy , social economic stat. 17*(3), 417–429.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Rahman, & Abdul, A. (2014). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, *3*(2), 99–109. <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek>
- Sarwono, S.W., & Meinarno, E.A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Siswanti, I., & Halida, A. M. (n.d.). *Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior : Self – Control As Mediating*. 28(01), 105–132.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Pulising.
- Sri Mulyati, & Ravika Permata Hati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 33-48.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundarasen, D. R. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management. *Journal of Business Studies Quarterly*, 8(1), 140-156.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342-351.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi.*, 2(3), 477–495.
- Wiranti, A. (2022). Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2021), 1–14.
- Yunista, E., Sari, N., Anam, A. K., Manajemen, P. S., Nahdlatul, U. I., & Anam, A. K. (2021). *Sikap Keuangan , Kontrol Perilaku , Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan*. 04(01).
- Yushita, A. N. (2017). Jurnal Nominal/Volume VI Nomor 1/ Tahun 2017 Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi Amanita Novi Yushita. *Nominal*, VI(1), 11-26. *Nominal*, VI(1), 11–26.

Zarkasyi, M. I. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 290–307. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.640>

LAMPIRAN

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan uji coba penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN *FINANCIAL SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN (Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Jawaban yang baik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nama baik anda, serta kerahasiaan jawaban anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas segenap bantuan dan kesediaan anda, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti

Febriana Nurfitria Malaiha

195231188

A. Profil Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia : 25-30 tahun 40-45 tahun
 30-35 tahun > 45 tahun
4. Pendapatan perbulan : < 1 juta 3-5 juta
 1-3 juta > 5 juta

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas ibu pada tempat yang telah disediakan.
2. Ibu hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
3. Berikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom sesuai dengan jawaban yang ibu anggap paling sesuai dengan keadaan diri atau fakta yang dirasakan. Dan setiap alternatif pilihan atau jawaban yang disediakan dalam pertanyaan kuesioner adalah:

Keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
 TS : Tidak Setuju (2)
 N : Netral (3)
 S : Setuju (4)
 SS : Sangat Setuju (5)

1. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui konsep dasar dalam mengelola dan mengatur keuangan.					
2.	Saya merasa tabungan dan pinjaman dapat digunakan bila keadaan terdesak.					
3.	Saya memiliki asuransi (asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan lainnya).					

4.	Saya melakukan investasi dan saya merasa perlu menginvestasikan sebagian penghasilan saya.					
----	--	--	--	--	--	--

2. Sikap Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa perlu untuk melakukan pengelolaan uang dengan baik.					
2.	Saya mencari uang untuk meningkatkan status. Dengan uang saya dapat menyelesaikan masalah dan uang merupakan simbol kesuksesan.					
3.	Saya merasa berhak memiliki uang dari apa yang sudah saya kerjakan.					
4.	Uang saja tidak cukup, melainkan harus adanya antisipasi secara kesehatan, hari tua dan lainnya.					
5.	Saya menyisihkan uang untuk kondisi yang tidak terduga.					
6.	Menabung di bank membuat saya merasa aman.					

3. Financial Self Efficacy

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berusaha agar setiap pengeluaran sesuai dengan pemasukan yang dimiliki.					
2.	Saya selalu membuat skala prioritas terkait pengeluaran keuangan yang akan dilakukan.					
3.	Ketika biaya tak terduga terjadi, maka saya akan menggunakan uang simpanan yang dimiliki untuk membayarnya.					

4.	Saya merasa kesulitan, apabila menghadapi tantangan keuangan.					
5.	Saya merasa percaya diri, mampu mengelola keuangan dengan baik.					
6.	Saya merasa yakin dengan pengelolaan keuangan yang baik, akan merubah kondisi keuangan di masa depan.					

4. Perilaku Keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mampu membagi uang pribadi saya untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder.					
2.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung jika ada keadaan darurat.					
3.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (misal tagihan listrik, tagihan air, biaya sekolah anak, dan lainnya).					
4.	Saya sudah merencanakan catatan keuangan yang tersusun dengan rapi untuk masa depan.					
5.	Saya selalu membuat list belanja untuk memudahkan dalam mengatur anggaran keuangan.					
6.	Saya mampu membandingkan harga saat akan membeli barang atau jasa.					

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	4

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.247*	.228*	.386**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.013	.023	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.247*	1	.150	.129	.493**
	Sig. (2-tailed)	.013		.136	.199	.000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.228*	.150	1	.202*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.023	.136		.044	.000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.386**	.129	.202*	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.199	.044		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.666**	.493**	.729**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sikap Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	6

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.063	.112	.283**	.201*	.223*	.504**
	Sig. (2-tailed)		.531	.266	.004	.045	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.063	1	.234*	.091	.099	.239*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.531		.019	.368	.325	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.112	.234*	1	.184	.246*	.091	.545**
	Sig. (2-tailed)	.266	.019		.068	.014	.368	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.283**	.091	.184	1	.158	.002	.517**
	Sig. (2-tailed)	.004	.368	.068		.116	.983	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.201*	.099	.246*	.158	1	.210*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.045	.325	.014	.116		.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.223*	.239*	.091	.002	.210*	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.026	.017	.368	.983	.036		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.504**	.618**	.545**	.517**	.534**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Fianancial Self-Efficacy* (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.776	6

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.246*	.055	.101	.367**	.323**	.608**
	Sig. (2-tailed)		.013	.587	.319	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.246*	1	-.021	.206*	.210*	.238*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.013		.834	.040	.036	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.055	-.021	1	.264**	.060	-.056	.385**
	Sig. (2-tailed)	.587	.834		.008	.552	.579	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.101	.206*	.264**	1	.060	-.100	.531**
	Sig. (2-tailed)	.319	.040	.008		.550	.323	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.367**	.210*	.060	.060	1	.379**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.000	.036	.552	.550		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.323**	.238*	-.056	-.100	.379**	1	.517**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.579	.323	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.608**	.613**	.385**	.531**	.595**	.517**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.756	6

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.339**	.148	.260**	.200*	.249*	.584**
	Sig. (2-tailed)		.001	.141	.009	.046	.013	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.339**	1	.145	.199*	.211*	.173	.538**
	Sig. (2-tailed)	.001		.149	.047	.035	.085	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.148	.145	1	.133	-.073	.168	.359**
	Sig. (2-tailed)	.141	.149		.188	.471	.096	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.260**	.199*	.133	1	.547**	.004	.709**
	Sig. (2-tailed)	.009	.047	.188		.000	.968	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.200*	.211*	-.073	.547**	1	.118	.707**
	Sig. (2-tailed)	.046	.035	.471	.000		.241	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.249*	.173	.168	.004	.118	1	.460**
	Sig. (2-tailed)	.013	.085	.096	.968	.241		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.584**	.538**	.359**	.709**	.707**	.460**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

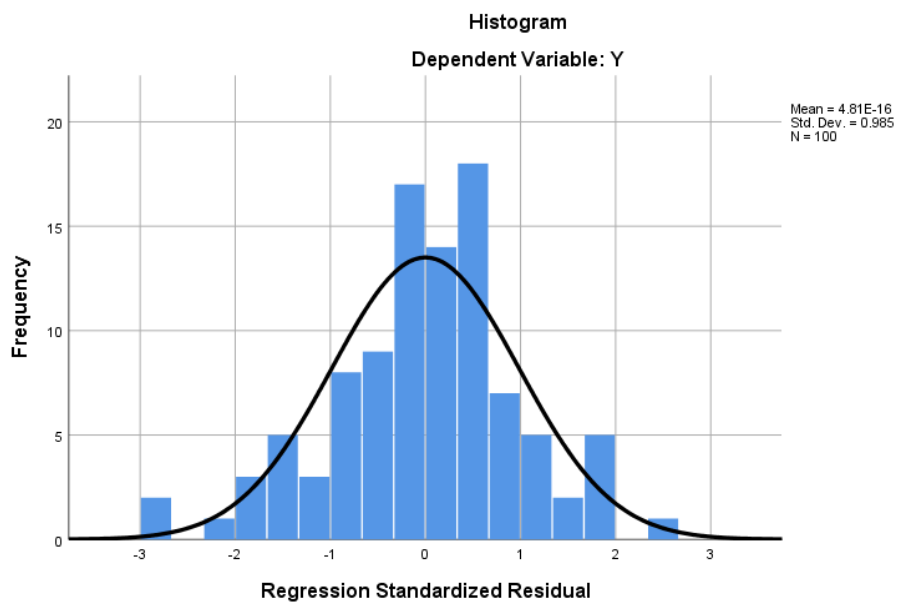
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

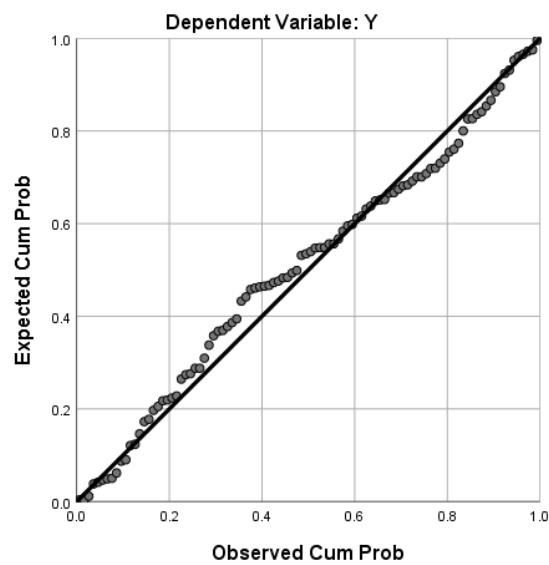
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76422838
Most Extreme Differences	Absolute	.087

	Positive	.057
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.126	2.223		1.856	.067
X1	.311	.103	.237	3.016	.003
X2	.218	.094	.202	2.317	.023
X3	.430	.086	.444	4.977	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4.126	2.223		1.856	.067		
	X1	.311	.103	.237	3.016	.003	.839	1.191
	X2	.218	.094	.202	2.317	.023	.677	1.477
	X3	.430	.086	.444	4.977	.000	.651	1.537

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.126	2.223		1.856	.067
	X1	.311	.103	.237	3.016	.003
	X2	.218	.094	.202	2.317	.023
	X3	.430	.086	.444	4.977	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 6: Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.452	3	104.151	32.448	.000 ^b
	Residual	308.138	96	3.210		
	Total	620.590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.126	2.223		1.856	.067
	X1	.311	.103	.237	3.016	.003
	X2	.218	.094	.202	2.317	.023
	X3	.430	.086	.444	4.977	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.503	.488	1.792

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8: Bukti Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febriana Nurfitriani Malaiha
 NIM : 195231188
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Guworejo Karangmalang Sragen)
 Paper ID : 2120756130
 Date : Jum'at, 27 Oktober 2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 29%



LAMPIRAN

skripsi_Febriana PBS																							
SIMILARITY INDEX	STUDENT PAPER																						
29%	11%																						
28%	11%																						
11%	11%																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>SIMILARITY INDEX</th> <th>STUDENT PAPER</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>11%</td> <td>11%</td> </tr> <tr> <td>4%</td> <td>4%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> <tr> <td>1%</td> <td>1%</td> </tr> </tbody> </table>		SIMILARITY INDEX	STUDENT PAPER	11%	11%	4%	4%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	STUDENT PAPER																						
11%	11%																						
4%	4%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						
1%	1%																						

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Febriana Nurfitria Malaiha
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 13 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jimbar Wetan, Rt 03/Rw 05, Guworejo,
Karangmalang, Sragen.
5. No. Telepon : 082135048177
6. E-mail : febriananurfitria@gmail.com
7. Kebangsaan : Indonesia
8. Jenis Kelamin : Perempuan

B. Pendidikan

1. TK IT AZ-ZAHRA Guworejo (2005-2007)
2. SDN Guworejo 2 (2007-2013)
3. MTs N 5 Sragen (2013-2016)
4. MAN 1 Sragen (2016-2019)
5. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)